

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* dalam proses penelitiannya. Penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian atau disebut dengan penelitian lapangan. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk menganalisis kondisi, kehidupan, situasi ataupun peristiwa pada tempat penelitian sesuai dengan fakta, serta mewawancarai atau berinteraksi kepada narasumber sehingga diharapkan dapat gambaran yang lebih menyeluruh pada kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian ini adalah dengan bertemu langsung dengan para pedagang produk ekonomi kreatif yang berada di kawasan wisata religi masjid dan makam Sunan Muria Kudus (Colo), ketua Yayasan Masjid dan Makam Sunan Kudus, dan Kepala Desa Colo. Pendekatan pada penelitian ini studi kasus untuk meneliti penelitian secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, organisasi, ataupun lembaga.¹

Penelitian kualitatif lebih menjelaskan pada sebuah makna, defisi, situasi, dan penalaran. Pemahaman dalam metode kualitatif harus mempunyai kesiapan dalam mengunjungi objek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengelolaan data berupa kata-kata, dan gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian ini melakukan tahap pendeskripsian yang menganalisis serta penyajian faktanya secara beruntun atau berurutan, sehingga lebih mudah untuk dipahami serta disimpulkan. Peneliti menggunakan pendekatan secara kualitatif, dikarenakan mempunyai tujuan untuk menjelaskan sebuah makna dibalik keadaan yang ada.²

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti lebih khusus dan lebih mendalam lagi mengenai pengembangan produk ekonomi kreatif di kawasan wisata religi Masjid dan Makam Sunan Muria Kudus. Penelitian sebelumnya belum pernah ada yang mengkaji mengenai pengembangan ekonomi kreatif di kawasan wisata religi tersebut, akan tetapi sudah terdapat pada wisata religi yang lain. Hasil

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 247.

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metode Kearifan Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 124.

penelitian tersebut membuktikan bahwa adanya pengembangan ekonomi kreatif wisata religi di Makam Sunan Muria Kudus sehingga diharapkan mampu meningkatkan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat yang dilakukan untuk sebuah proses penelitian. tempat penelitian menjadi sebuah dan juga tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah di kawasan Masjid dan Makam Sunan Muria Colo Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini karena Makam Sunan Muria merupakan salah satu makam Walisongo yang perjalanannya harus melewati tanjakan dan ketika sampai dilokasi harus jalan kaki lewat anak tangga atau bisa menggunakan jasa ojek muria, dan dijadikan tempat ziarah dari berbagai kalangan. Makam Sunan Muria berada di pegunungan Kudus dan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai pedagang, petani, dan pengelola pariwisata yang terkenal dengan pariwisata keislamannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu penelitian yang ditemukan oleh peneliti agar bisa menentukan benda, sesuatu yang dapat berhubungan dengan penelitian, serta yang bisa dikatakan relawan yang berada di lapangan yaitu orang-orang yang mampu untuk bertatap muka secara langsung dan bisa diajak wawancara untuk memperoleh data yang sesuai.³ Seseorang yang dapat memberikan pengetahuan tentang keadaan dan konteks penelitian adalah subjek penyelidikan peneliti. Untuk memberikan informasi yang benar tentang lingkungan dan latar belakang kajian mengenai pertumbuhan ekonomi kreatif di tempat wisata religi makam Sunan Muria Kudus, diperlukan juga beberapa informan disini. Pemerintah Desa Colo, Ketua Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria Kudus, dan para pelaku usaha di sekitar makam Sunan Muria Kudus yang beroperasi di bawah yayasan dan payung pribadi menjadi informan dalam penelitian ini.

³ Suwardi Endaswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: PT Agromedia Pustaka, 2006), 116.

D. Sumber Data

Data kualitatif merupakan data non angka dan dapat diperoleh dari sumber terkait dalam penelitian dan sumber pelengkap seperti dokumentasi dan lainnya. Data yang peneliti digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian.⁴ Data primer diperoleh dari sumber pertama pada data yang dihasilkan. Sumber data ini berupa responden, observasi, dan wawancara. Nantinya akan dikumpulkan lalu diolah oleh peneliti. Hasil data diperoleh dari hasil wawancara dengan Pemerintah Desa Colo, Pengelola wisata religi makam Sunan Muria Kudus yaitu Ketua Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria Kudus, dan pelaku usaha kawasan wisata religi makam Sunan Muria Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut diperoleh dari dokumen dalam bentuk buku, artikel, majalah, jurnal, skripsi, dan lainnya.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari ketua Pengurus Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria Kudus tentang jumlah pedagang di kawasan Masjid dan Makam Sunan Muria Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat, lokasi, dan metode untuk melakukan penelitian. Wawancara, observasi, dokumentasi, dan kombinasi dari metode-metode tersebut digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data diantaranya.

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah dialog percakapan secara tatap muka antara dua orang atau lebih yang difokuskan pada masalah tertentu. Ada dua pihak posisi yang berbeda dalam proses wawancara. Pertama, orang yang melakukan wawancara atau bertindak sebagai penanya, dan kedua, informan yang berfungsi sebagai sumber informasi. Untuk mendapatkan jawaban yang lebih akurat, pertanyaan diajukan kepada narasumber. Metodologi ini digunakan sebagai langkah awal dalam proses pengumpulan data, dan metode

⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 143.

wawancara berupaya melengkapi, memperkuat, dan melengkapi data observasi yang dikumpulkan oleh peneliti.⁶

Peneliti melakukan wawancara kepada ketua Pengurus Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria, kepala Desa Colo, pelaku usaha, dan pengunjung wisata religi Makam Sunan Muria Kudus sebagai perkuat data. Daftar pertanyaan dibuat dan disusun oleh peneliti dengan berpedoman dari beberapa sumber buku dan jurnal. Pertanyaan-pertanyaan dibagi sesuai dengan fokus pertanyaan dan dimensi. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang data yang diperlukan, observasi perlu dilakukan. Melalui observasi, seseorang bisa mendapatkan gambaran hidup yang lebih jelas. Jika tidak cukup informasi yang dikumpulkan, observasi perlu dilakukan. Hasil pengamatan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diselidiki. Pengamatan dilakukan dengan cara merangkai kata-kata secara cermat dan tepat sesuai dengan yang diamati, kemudian dicatat dan diolah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.⁷

Kamera dan buku catatan digunakan sebagai salah satu peralatan penelitian. Kamera digunakan untuk merekam dan memotret waktu yang relevan selama proses penelitian, dan buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemukan selama penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan bukti yang tepat mengenai pengembangan potensi wisata religi di sekitar masjid dan makam Sunan Muria secara praktis untuk mendorong ekonomi kreatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan mendukung keakuratan data penelitian, catatan penting baik dari individu maupun lembaga atau organisasi digunakan untuk mengumpulkan informasi..⁸ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari rekaman dan foto yang berasal dari sumber non-manusia. Metode dokumentasi, menurut Bungin, merupakan strategi dimana salah satu metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian sosial untuk melacak data historis yang pernah terjadi. Awalnya, pendekatan dokumentasi jarang diperhitungkan dan diterapkan dalam penelitian kualitatif, namun seiring berjalannya waktu, metode ini semakin signifikan.⁹ Peneliti menggunakan metode ini

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160-161.

⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 106.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 72.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 177.

bertujuan untuk memperoleh data-data yang ada di Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria Kudus, yakni struktur organisasi, AD/ART lembaga, surat kabar, dokumen dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat uji yaitu uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas pada data dilakukan dengan memperpanjang pengamatan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara. Uji kredibilitas lebih meningkatkan pada ketekunan penelitian dan kecermatan (melakukan pengecekan kembali data tersebut sudah benar atau belum). Triangulasi pada pengujian keabsahan data yang artinya dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, waktu, dan teori. Berdiskusi dengan teman yang mengetahui tentang penelitian kita atau teman sejawat. Uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kebenaran data mengenai potensi tempat wisata religi makam Sunan Muria sebagai ekonomi kreatif.¹⁰

2. Uji *Transferability* (Keteralihan)

Uji *transferability* ini merujuk pada derajat ketepatan atau hasil penelitian yang diterapkan pada situasi lain serta penerapan hasil penelitian pada sampel yang telah diambil dari populasi. Peneliti dalam melakukan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Depenability* (Ketergantungan)

Uji *Depenability* merupakan proses keseluruhan penelitian dari audit. Pembimbing peneliti mengawasi setiap langkah proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga kerja lapangan hingga pengumpulan data hingga analisis data dan pemeriksaan keabsahan data hingga penyajian temuan peneliti. Misalnya, mulai dari cara mengidentifikasi masalah, turun ke lapangan, memilih sumber data, menganalisis, hingga menguji keakuratan data dan temuan observasi.

4. Uji *Konfirmability* (objektivitas)

Uji *konfirmability* pada penelitian obyektivitas dengan hasil penelitian telah mendapatkan kesepakatan bersama. Uji

¹⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Thdologia Jaffray, 2018), 115.

confirmability dan uji *dependability* pada penelitian kualitatif hamper mirip, sehingga dilakukan secara bersamaan. Standar *confirmability* menjelaskan bahwa proses jangan sampai terlewatkan, namun hasilnya ada. Pengujian pada hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan semua proses yang dilakukan.

Beberapa uji yang dipaparkan tersebut,¹¹ keabsahan data dilakukan untuk memastikan sebuah data apakah sudah benar atau tidak sesuai dengan kebutuhan peneliti. Menetapkan sebuah keabsahan data maka data yang terkumpul diperlukan untuk diperiksa secara detail. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan melalui pengecekan dengan observasi, wawancara ataupun teknik lainnya. Kemudian teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Sebuah pengujian keabsahan data memerlukan triangulasi sebagai langkah untuk pengecekan tingkat kredibilitas data atau pengecekan data. Triangulasi merupakan salah satu teknik dimana dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan semua data serta interpretasi data yang lebih akurat (mengecek kebenaran data). Peneliti menggunakan pengecekan data diantaranya.

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber data misalnya dengan wawancara, observasi yang melibatkan catatan, dokumen, serta foto tentang potensi di kawasan wisata religi masjid dan makam Sunan Muria dalam menggerakkan ekonomi kreatif.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan guna menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara meneliti data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh melalui wawancara dari berbagai narasumber, kemudian diteliti dari hasil observasi, dan hasil dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada hasil wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Jika ada perbedaan pada hasil uji yang telah dilakukan

¹¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 115.

maka akan di ulang kembali sampai ditemukannya keakuratan dari data tersebut.¹²

G. Teknik Analisis Data

Teknik dalam pengumpulan data ada bermacam-macam, antara lain triangulasi yang bisa di dapat dari berbagai sumber, dengan menunjukkan hasil data yang bervariasi. Analisis data dilakukan ketika sebelum memasuki lapangan, sampai dilapangan, dan setelah selesai melakukan penelitian dilapangan. Data lapangan di klasifikasikan menjadi beberapa data yaitu.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara menyederhanakan, memfokuskan, pemilihan, dan mentransformasi data yang mentah, dimana nantinya dapat disimpulkan di akhir. Reduksi data diartikan sebagai rangkuman dari penelitian dan mencari tema yang tepat dari data tersebut. Data yang telah peneliti rangkum yaitu berupa analisa pengembangan ekonomi kreatif di kawasan wisata religi masjid dan makam Sunan Muria.¹³

2. Data *Display* (penyajian data)

Data display merupakan kumpulan dari berbagai informasi yang disusun agar dapat dipahami dan menghasilkan kesimpulan. Tahap ini seorang peneliti harus memahami dan juga mengkaji kembali reduksi data. Penyajian data kualitatif bisa berupa catatan lapangan atau teks naratif, grafik, bagan, dan matriks. Tahap penyajian data telah diperoleh setelah mereduksi data dimana seorang peneliti harus memahami data agar dapat menarik kesimpulan. yang telah dikumpulkan atau diperoleh setelah terjun langsung di lapangan. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi singkat mengenai hasil penelitian pada pengembangan ekonomi kreatif di tempat wisata religi Makam Sunan Muria Kudus.¹⁴

3. *Conclusion Drawing /verivication*

Concluding drawing/verivication diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada Kesimpulan awal masih bersifat

¹² Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 43-44.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Malang:Anggota IKAPI, 2019), 82.

¹⁴ Choirul Saleh, dkk., *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013), 145.

sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah jika terdapat bukti yang mendukung dan tentunya lebih akurat. Kesimpulan diawal sudah konsisten maka dapat berupa kesimpulan sah atau jelas. Proses penelitian dari sebuah penyusunan penarikan tidak didukung secara valid dan juga data yang sudah direduksi. Seorang peneliti pada awal pengumpulan data akan melakukan pencatatan dan memberikan makna terhadap segala yang telah dilihat atau diwawancarai. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dari data yang telah dianalisis. Data-data yang telah didapat pada saat penelitian melakukan reduksi data maka akan disajikan dalam bentuk data *display*. Langkah selanjutnya yaitu kesimpulan. Beberapa data yang sudah diperoleh dari kerangka berfikir, teori diharapkan dapat memperoleh kesimpulan akhir, tujuan penelitian, dan jawaban permasalahan yang ada dari kejadian di tempat penelitian. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan wawancara dan observasi mengenai pengembangan ekonomi kreatif di tempat wisata religi makam Sunan Muria Kudus.¹⁵

¹⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 87.